

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH INVESTASI  
TERHADAP NILAI OUTPUT SEKTOR EKONOMI UNGGULAN  
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



**Diajukan oleh :**

**SIGIT DWI CAHYONO**

**NIM : 01033120009**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**2007**

1 07

1/1

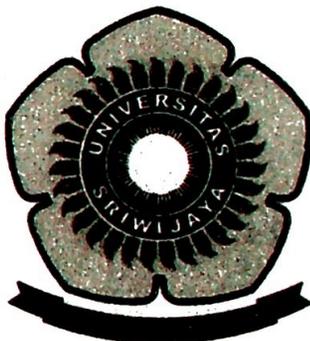
332.04107  
Ceh  
p.  
2007

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**



**SKRIPSI**

**PENGARUH INVESTASI  
TERHADAP NILAI OUTPUT SEKTOR EKONOMI UNGGULAN  
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

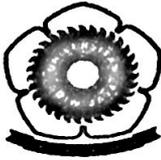


**Diajukan oleh :**

**SIGIT DWI CAHYONO**

**NIM : 01033120009**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi  
2007**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Nama : SIGIT DWI CAHYONO**  
**NIM : 01033120009**  
**Mata Kuliah : Keuangan Daerah**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Investasi Terhadap Nilai Output  
Sektor Ekonomi Unggulan Di Kabupaten  
Ogan Komering Ilir**

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**

**Tanggal 24 Juli 2007**

**Ketua Panitia**

**Dr. Azwardi, SE, M.Si**  
**NIP. 132050494**

**Tanggal 24 Juli 2007**

**Anggota Panitia**

**Drs. Hennys Mulia, MA**  
**NIP. 131790698**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**SKRIPSI**

**Judul  
PENGARUH INVESTASI  
TERHADAP NILAI OUTPUT SEKTOR EKONOMI UNGGULAN  
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
Dipersiapkan dan Disusun Oleh:**

**SIGIT DWI CAHYONO  
01033120009**

**Telah diuji di depan Panitia Ujian Komprehensif  
Pada Tanggal 09 Agustus 2007  
Dan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima**

**PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF**

**Ketua,**



**Dr. Azwardi, SE, M.Si  
NIP. 132050494**

**Anggota,**



**Dra. M. Komri Yusuf  
NIP. 130810210**

**Anggota,**



**Dra. Eka Rostartina  
NIP. 131271080**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**



**Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si  
NIP. 132050493**

## TULIS BACA ADALAH KUNCI ILMU PENGETAHUAN

- ❖ *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan*
- ❖ *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah*
- ❖ *Bacalah dan Tuhanmu Yang Maha Pemurah*
- ❖ *Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam*
- ❖ *Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*  
(QS.Al-Alaq 1-5) 11-12-2008

- ♪ *Kapan dunia akan certa membawa kebaikan untukmu*
- ♪ *Kalau kau tidak rela dengan pergaulan*
- ♪ *Tidakkah kau lihat batu mutiara mahal*
- ♪ *Bukankah mutiara itu dikeluarkan dari lautan yang asin*
- ♪ *Mungkin saja sesuatu yang menakutkan datang membawa kesusahhan juga kegembiraan dan kesenangan (Operation :17 juli 07)*

- ♣ *Salam buat sang mentari*
- ♣ *Sebab ia adalah kehidupan, kehidupan dari kehidupan*
- ♣ *Dalam sekejap dia telah melahirkan berbagai hakikat dari wujudmu*
- ♣ *Nikmat pertumbuhan*
- ♣ *Pekerjaan yang indah*
- ♣ *Indahnya kemenangan*
- ♣ *Karena hari kemarin tak lebih dari sebuah mimpi*
- ♣ *Dan esok hanyalah bayangan*
- ♣ *Namun hari ini ketika anda hidup sempurna*
- ♣ *Telah membuat hari kemarin sebagai impian yang indah*
- ♣ *Setiap hari esok adalah bayangan yang penuh harapan*
- ♣ *Maka lihatlah hari ini (17Agustus 07)*

### Motto:

*"Ketahullah bahwa kemenangan akan datang bersama kesabaran, jalan keluar datang bersama kesulitan dan kemudahan itu ada bersama kesulitan"(Qs Alam Narsyah5-6)*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ♥ **My best parents**
- ♥ **My sister**
- ♥ **My special friend later**
- ♥ **Almamaterku**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dibuat guna melengkapi salah satu syarat dalam mengikuti ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi Universitas sriwijaya.

Dalam skripsi ini penulis menganalisis tentang pengaruh investasi terhadap nilai output sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Dengan adanya keterbatasan kemampuan serta pengalaman penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka disadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna tercapainya kesempurnaan isi dari skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Palembang, Juli 2007

Sigit Dwi Cahyono

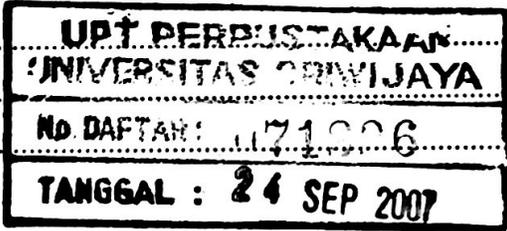
## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga pada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan bimbingan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

- Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada hambanya yang tiada terbatas
- **Prof. Dr. Badia Parizade MBA**, Rektor Universitas Sriwijaya yang baru.
- **Dr. Syamsurizal. AK**, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- **Dr. Azwardi, SE, M.Si**, Selaku ketua pembimbing skripsi, terimakasih atas semua bimbingan dan nasehatnya.
- **Drs. Hennys Mulia, MA**, Selaku Anggota Pembimbing Skripsi. terima kasih atas waktu dan bimbingannya. (saya mohon maaf mungkin pada waktu bapak sakit saya mengganggu istirahat bapak)
- **Drs. M. Komri Yusuf, M.Si** Selaku Dosen Penguji Pada Ujian Komprehensif
- **Dra. Eka Rostartina** Selaku selaku Dosen Penguji Pada Ujian Komprehensif
- **Dr. Taufiq Marwah, M.Si** Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
- **Drs. Nazeli Adnan, M.Si**, Selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- **Dr. Bernadete Robiani, MSc.** Selaku Dosen Pembimbing Akademik
- Semua Dosen dan Para Pengajar yang telah memberikan ilmunya, semoga penulis nantinya menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan Negara.
- **Mba Ita**, terimakasih atas semua bantuannya, **Yuk Semi, Yuk As, Yuk Her**, kak **Octa (Perpust) Mbak Ninil**, dan para pegawai di Dekanat yang sudah membantu dalam urusan kemahasiswaan dan beasiswa.

- Kedua Orang tuaku **Bapak & Ibu** ( semoga aku bisa menjadi anak yang berbakti )
- Wong rumah (Mbakku **Titin** tercinta, walaupun kadang sering marah, **Mas Jupri, Mas Rahmat, Muntari, Kak Andy**)
- Buat my all Best friend, Ekonomi Pembangunan 2003, **Mr.Bowik, Ase, Fajar** (kompre panas-dingin), **Ust.Hari, Alam, Rizki, Nado, Aprian, Imam (Bos), Edward, Dendi** (tanks galak nganteri aku ke Kayu Agung) **Aljabbar, Didi, Aditya** (cpetlah nyusun oi) **A'ang, Ajie, Om Kahlil, Noviandy, Rudi, Hafis, Reynaldi (Mhmdh), Joel, Dian.A, Salman, Jannus, Roy, Edi (Unpad)** and cewek EP bik **Why, bik Ren, Ety, Vika** (kapan nyusul, tetep semangat), **Tata** (barengan kito Kompre), **Faith, Rena, Lia, Santi Ok (Libels) Nia, Pipit, Uchie, Hefri, Ria, Litha, Ratih, Inge, Santi.com, Sisti, Mimin, Ruth, Syam, Reni oz, Ditha, Tika** anak Ak (**Rinchan, Helmi, Helen**) and anak Ekstensien, **Icha, Ety, Fredy, Pei.....**untuk semua maaf kalau selama ini aku punyo salah and jangan lupu FRIEND *“PERJUANGAN KITO, akhirnya “MERDEKA!!!*
- Anak Pematang UKB **Marsih, Lis, Hesti, Eva, Lia....(Lpg), Ovi Asep (FK UNSRI)**
- Anak Libels, Unsri jugo, **Arika (Mgt), Dedy (AK), Gatot, Sutarno, Juli, Muamar, Ruly (Pertanian) Mirsya, Herly (HK) Khoiril Anwar, Taufan (MIPA) Mutia (Sain), Tiwi, Bina Retistuta (Teknik) Eks bukit Chandra.i, Tata (HK)** and anak gank Cinde **F4 (Chandra cs (STAN), Jaka (D3), Kaisar (Calon Polisi)**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Judul .....	i
Persetujuan Skripsi .....	ii
Persetujuan Ujian Komprehensif .....	iii
Moto dan Persembahan.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Ucapan Terimakasih .....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Grafik .....	xii
Abstrak .....	xiii
Peta Administrasi.....	xv
	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Metodologi Penelitian	
1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.2. Jenis Data .....	7
1.5.3. Sumber Data .....	8
1.5.4. Metode Pengumpulan Data .....	8
1.5.5. Teknik Analisis .....	8
1.5.6. Penelitian Terdahulu .....	13
1.5.7. Batasan Variabel .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
II.1. Landasan Teori	
II.1.1. Teori Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi .....	17
II.1.2. Teori Pengeluaran Pemerintah .....	20

II.1.3. Teori Produksi .....	26
II.1.4. Desentralisasi Fiskal .....	28
II.1.5. Teori Lokasi .....	29
II.1.6. Teori Basis Ekonomi .....	30
II.2. Hipotesis .....	33
II.3. Alur Pikir .....	33
<b>BAB III GAMBARAN UMUM</b>	
III.1. Gambaran Kabupaten OKI .....	35
III.1.1. Jumlah Penduduk .....	35
III.1.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi .....	36
III.1.3. Struktur Perekonomian .....	38
III.1.4. PDRB OKI .....	40
III.2. Sektor Pertanian .....	42
III.3. Industri .....	45
III.4. Perhubungan .....	46
III.5. Koperasi .....	46
III.6. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah .....	47
III.7. Perbandingan Investasi Pemerintah terhadap Sektor Ekonomi Unggulan .....	52
III.8. Perkembangan Investasi Swasta .....	53
III.9. Perbandingan Investasi Swasta terhadap Sektor Ekonomi Unggulan .....	54
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b>	
IV.1. Sektor Unggulan atau Sektor Basis .....	57
IV.2. Analisis Pengaruh Investasi terhadap Sektor Ekonomi Unggulan .....	60
IV.2.1. Pengaruh Investasi terhadap PDRB Sektor Pertanian .....	62
IV.2.2. Pengaruh Investasi terhadap PDRB Sektor Bangunan .....	66

IV.2.3. Pengaruh Investasi terhadap PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran .....	69
IV.2.4. Pengaruh Investasi terhadap PDRB Sektor Jasa-jasa .....	73

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

V.1. Kesimpulan .....	76
V.2. Saran .....	79

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Sumsel .....	5
Tabel 3.1. Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan di Kabupaten OKI .....	35
Tabel 3.2. Pertumbuhan Ekonomi .....	37
Tabel 3.3. Struktur Perekonomian .....	39
Tabel 3.4. PDRB OKI .....	41
Tabel 3.5. Jumlah Produktivitas Pangan .....	42
Tabel 3.6. Jumlah Peternakan .....	43
Tabel 3.7. Jumlah Perikanan .....	43
Tabel 3.8. Jumlah Produksi Perkebunan .....	44
Tabel 3.9. Jumlah Produksi Kehutanan .....	45
Tabel 3.10. Jumlah Perusahaan Industri .....	45
Tabel 3.11. Pengeluaran Pembangunan dan Rutin .....	48
Tabel 3.12. Realisasi Pengeluaran Pembangunan .....	50
Tabel 3.13. Realisasi Pengeluaran Pembangunan .....	51
Tabel 3.14. Realisasi PMDN dan PMA .....	54
Tabel 4.1. Perhitungan LQ .....	57
Tabel 4.2. Hasil Regresi Pengaruh Investasi terhadap Sektor Ekonomi Unggulan .....	61

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1. Pertumbuhan Ekonomi OKI .....	38
Grafik 3.2. Pola Investasi Pemerintah terhadap Sektor Ekonomi Unggulan .....	52
Grafik 3.3. Pola Investasi Swasta terhadap Sektor Ekonomi Unggulan .....	55

## ABSTRACT

*One of way of to race and improve the economic growth that is through invesment. Invesment represent one of form of defrayal development in activity produce and also repair of productivity and capital. In this condition, invesment of private sector and company own the area very expected to increase economic development and growth of area ( enginee of growth). Area also expected able to draw the investor to push the economic growth of area and also generate the big effect multiplier*

*Intention of this reseach is seeing pre-eminent economic sector which is there are in region of Ogan Komering Ilir, and see the influence of invesment to pre-eminent value output economic sector in this region.*

*From the result analyse of the LQ, there are four potential sector / exeeding that is agricultural sector, building sector, commercial sector, hotel and restaurant and services sector.*

*While from calculation SPSS by using later double regresi that transformated in the form of Logarithm Natural ( LN). Got the governmental Invesment and invesment of private sector have an effect on positive to PDRB of agricultural sector and commercial sector, hotel and restaurant. While sector of building and service have an effect on negativity.*

*Keyword : Governmental Invesment, private sector invesment, Domestic Product, Regional Bruto, Loqation Quotion ( LQ),*

## ABSTRAK

Salah satu cara untuk memacu dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu melalui investasi. Investasi merupakan salah satu bentuk pembiayaan pembangunan dalam kegiatan produksi serta perbaikan produktivitas dan capital. Dalam kondisi ini, investasi swasta dan perusahaan milik daerah sangat diharapkan sebagai pemacu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah (Enginee of Growth). Daerah juga diharapkan mampu menarik investor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta menimbulkan *efek multiplier* yang besar.

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat sektor-sektor ekonomi unggulan yang terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan melihat pengaruh investasi tersebut terhadap nilai output sektor ekonomi unggulan di Kabupaten tersebut.

Berdasarkan hasil analisis LQ terdapat empat sektor yang potensial/unggulan yaitu sektor pertanian, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran dan sektor jasa-jasa.

Sedangkan dari perhitungan SPSS dengan menggunakan regresi berganda yang kemudian ditransformasikan dalam bentuk Logaritma Natural (LN). Didapat Investasi pemerintah dan investasi swasta berpengaruh positif secara serempak terhadap PDRB sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Sedangkan sektor bangunan dan jasa-jasa berpengaruh negatif

**Kata kunci :** Investasi pemerintah, investasi swasta, Produk Domestik Regional Bruto, Loqation Quotion (LQ),

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang No 32 tahun 2004 dan Undang-Undang No 33 tahun 2004 menunjukkan suatu kebijakan otonomi daerah yang pada intinya pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengelola daerahnya berdasarkan kemampuannya sendiri.

Pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat lokal, dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif membangun daerahnya. Oleh karena itu pemerintah daerah harus berupaya menggunakan sumber daya yang ada di daerah tersebut dengan sebagaimana mestinya untuk kemakmuran rakyat banyak dan mendorong perekonomian untuk maju.

Salah satu cara untuk memacu meningkatnya pertumbuhan ekonomi yaitu melalui investasi. Investasi merupakan salah satu bentuk pembiayaan pembangunan dalam kegiatan produksi serta perbaikan produktivitas tenaga kerja dan kapital. Investasi akan menambah jumlah (stok) dari kapital, tanpa investasi maka tidak akan ada pabrik/mesin baru dan ekspansi (Nophirin ;1992: 133)

Investasi merupakan mobilisasi sumber daya untuk menciptakan atau menambah kapasitas produksi atau pendapatan di masa yang akan datang, di mana tujuan utamanya adalah mengganti bagian dari penyediaan modal yang rusak dan tambahan penyediaan modal yang ada. Selain itu investasi dapat dikatakan

sebagai suatu bentuk pembiayaan pembangunan yang merupakan langkah awal dalam kegiatan produksi. Kegiatan produksi yang produktif tersebut dapat memacu pertumbuhan ekonomi dan dengan posisi semacam ini maka hakikatnya investasi juga merupakan langkah awal dari kegiatan pembangunan ekonomi.

Peranan investasi swasta dan perusahaan milik daerah sangat diharapkan sebagai pemacu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah (*Enginee of Growth*). Daerah juga diharapkan mampu menarik investor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta menimbulkan *efek multiplier* yang besar.

Persoalan pentingnya investasi sektor publik untuk pembangunan sosial berlaku untuk pemerintah daerah, terlebih setelah berlakunya otonomi daerah. Selama ini pengeluaran pembangunan pemerintah masih terkonsentrasi pada bidang infrastruktur ekonomi. Infrastruktur dikategorikan sebagai barang publik. Menurut teori pengeluaran publik jika sumber daya barang publik ditentukan oleh pasar, maka output yang dihasilkan menjadi kurang optimal sehingga sebaiknya infrastruktur ditentukan oleh pemerintah (Nurkse, 1952 dalam Oktavian, 2004:3). Oleh karena itu, pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana infrastruktur yang dibutuhkan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan lokasi dari investasi sektor swasta adalah daya tarik (*attraction*) dari suatu daerah atau suatu kota. Bentuk daya tarik ini sering disebut "kualitas hidup". Ini bisa berupa fasilitas hiburan (bioskop, obyek wisata dan lain-lain) pendidikan, perumahan dan tempat belanja (mal, pusat belanja, grosir. Salah satu aspek yang perlu diberdayakan di Daerah adalah investasi Daerah. Investasi yang dimaksud adalah investasi yang dilakukan oleh komponen pemerintah, masyarakat dan swasta. Investasi oleh

pemerintah dapat dilihat dari segi investasi fisik dan investasi non fisik. Investasi fisik yang dilakukan oleh pemerintah daerah antara lain berupa pembangunan infrastruktur yang bertujuan menyediakan sarana dan prasarana bagi peningkatan pertumbuhan perekonomian serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Sedangkan investasi non fisik adalah pengembangan kapasitas sumber daya manusia di daerah berupa penyediaan layanan kesehatan dan peningkatan gizi masyarakat, penyediaan kesempatan pendidikan bagi anak usia sekolah, serta jaminan sosial lainnya.

Tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregat dapat dihitung melalui PDRB yang merupakan rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan sektoralnya, artinya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi besar dan pertumbuhannya sangat lambat maka hal ini dapat menghambat tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregatif. Sebaliknya apabila sebuah sektor mempunyai kontribusi yang relatif besar terhadap totalitas perekonomian maka sektor tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan sekaligus akan dapat lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui besarnya angka PDRB sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan sumber daya yang dihasilkan oleh suatu daerah.

Tujuan umum pelaksanaan desentralisasi harus dapat: (1) meningkatkan efisiensi pengalokasian sumber daya nasional maupun kegiatan Pemerintah Daerah; (2) Dapat memenuhi aspirasi dari daerah, memperbaiki struktur fiskal, dan memobilisasi pendapatan secara regional maupun nasional; (3) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di tingkat daerah; (4) Memperbaiki keseimbangan fiskal antar Daerah

dan memastikan adanya pelayanan masyarakat yang berkualitas di setiap Daerah;  
(5) menciptakan kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Salah satu realitas pembangunan adalah terciptanya pembangunan antar daerah dan kawasan. Pendekatan pengembangan wilayah tersebut dilakukan melalui penetapan ruang sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah No 47 tahun 1997 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN), yang bertujuan untuk mengembangkan pola dan struktur ruang nasional melalui pendekatan wawasan dan diimplementasikan melalui penetapan kawasan andalan (Kuncoro 2000:215)

Kawasan andalan merupakan kawasan yang ditetapkan sebagai penggerak perekonomian wilayah (*Prime wover*) yang memiliki kriteria sebagai kawasan yang cepat tumbuh dibandingkan daerah lainnya dalam suatu propinsi, memiliki sektor unggulan dan memiliki keterkaitan ekonomi dengan daerah sekitar (*hinterland*) (Kuncoro 2000:215-216)

Pertumbuhan kawasan andalan diharapkan dapat memberikan imbas positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah sekitar, melalui pemberdayaan sektor/ subsektor unggulan sebagai penggerak perekonomian daerah dan keterkaitan ekonomi antar daerah. Penekanan pada pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu variabel ekonomi yang merupakan indikator kunci dalam pembangunan.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten/ kota dari empat belas Kabupaten/Kota yang terdapat dalam Provinsi Sumatera Selatan (sampai tahun 2005). Namun dari tahun 2003 kabupaten Ogan Ilir memisahkan diri dari kabupaten Ogan Komering Ilir.

**Tabel 1.1**  
**Luas Wilayah Kabupaten / Kota**  
**Di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2005**

No	Kabupaten / Kota	Luas Daerah (Ha)
1	Ogan Komering Ulu	291.760
2	Ogan Komering Ilir	1.690.532
3	Muara Enim	858.794
4	Lahat	663.250
5	Musi Rawas	1.213.457
6	Musi Banyuasin	1.447.700
7	Banyuasin	1.214.274
8	Oku Selatan	540.301
9	Oku Timur	335.604
10	Ogan Ilir	266.609
11	Palembang	97.403
12	Prabumulih	42.162
13	Pagar Alam	57.916
14	Lubuk Linggau	41.980
	Jumlah Total	8.701.742

Sumber : Badan Pusat Statistik. *Sumsel Dalam Angka 2005*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki wilayah paling luas yaitu 1.690.532 Ha, kemudian kabupaten Musi Banyuasin menempati urutan kedua, dan kabupaten Banyuasin pada urutan ketiga. Dengan memiliki wilayah yang luas diharapkan Kabupaten Ogan komering Ilir memiliki potensi daerah yang lebih dibandingkan daerah-daerah lainnya.

Jalan lintas timur merupakan jalur tercepat yang menghubungkan antara Propinsi Lampung dengan kota Palembang, dengan adanya jalan lintas timur yang melewati wilayah Ogan Komering Ilir akan menyebabkan terjadinya arus perdagangan barang dan jasa dan memberikan dampak positif bagi wilayah ini.

Wilayah Ogan komering Ilir merupakan daerah yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan sektor-sektor unggulan yang menunjang, sangat diharapkan dengan adanya otonomi daerah ini akan tercapai otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab, oleh karena itu pemerintah daerah harus berupaya

menggali dan mengolah sumber- sumber pendapatan yang ada secara intensif yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian wilayah tersebut

Berdasarkan uraian dan latar belakang, maka penulis mengambil judul Pengaruh investasi Terhadap Nilai Output Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

## **1.2 Perumusan Masalah**

Masalah yang diangkat oleh penulis adalah

1. Sektor ekonomi apa saja yang merupakan sektor unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Bagaimanakah pengaruh investasi pemerintah dan investasi swasta terhadap sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Ogan Komering ilir.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sektor ekonomi apa saja yang merupakan sektor unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk melihat bagaimana pengaruh investasi pemerintah dan investasi swasta terhadap sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Dapat memberikan kontribusi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang ekonomi khususnya ekonomi pembangunan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan kebijakan ekonomi dalam pembangunan daerah.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, maka tulisan ini terbatas dalam ruang lingkup hanya di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Artinya penulis hanya membahas permasalahan yang berhubungan dengan variabel – variabel diatas.

### **1.5.2. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data sekunder, yang meliputi data tentang investasi pemerintah yang dilihat dari pengeluaran pembangunan persektor/bidang yang terdapat dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah. Investasi swasta yang terdiri dari PMDN dan PMA, dan besarnya Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Ogan Komering Ilir dari tahun 1996-2005.

### **1.5.3. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Pemerintah Daerah Ogan Komering Ilir, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Ogan Komering Ilir, Badan Koordinasi Penanaman Modal daerah Sumatera Selatan, Bank Indonesia. Internet, Serta diperoleh dari buku-buku dan literatur lainnya yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### **1.5.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi pustaka, yaitu mempelajari buku-buku dan literatur untuk memperoleh teori atau konsep, mempelajari skripsi yang terkait dengan masalah yang diambil penulis.

### **1.5.5. Teknik Analisis**

Penulis menggunakan dua pendekatan, yaitu teknik analisis kualitatif dan analisis kuantitatif

Kemudian dengan teknik analisis kualitatif penulis akan menganalisis dan menjelaskan permasalahan dari penelitian ini dan disesuaikan dengan teori-teori dan literatur yang digunakan dalam penelitian ini

Sedangkan dengan analisis kuantitatif menjelaskan berdasarkan data-data.

Untuk melihat sektor-sektor unggulan di Kabupaten Ogan Komering Ilir maka digunakan alat analisis "Location Quotiont" sebagai berikut :

$$LQ_i^r = [(V_i^r / V^r) / (V_i^n / V^n)]$$

Dimana :

LQ = Koefisien Lokation q                      n = Nasional  
i = Sektor Ekonomi                                v = Value added  
r = Daerah

Apabila koefisien LQ suatu sector ekonomi bernilai >1, maka merupakan indikasi awal bahwa suatu daerah mempunyai surplus pada sektor ekonomi yang diamati tersebut. Sebaliknya bila <1, maka hal ini merupakan indikasi awal bagi daerah tersebut mempunyai indikasi awal bahwa daerah tersebut mempunyai defisit pada sektor yang diamati

Untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian digunakan persamaan regresi linier berganda, transformasi model kedalam bentuk logaritma dan melakukan interaksi pada kedua variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Yang kemudian ditransformasikan dalam bentuk Logaritma natural (Ln) untuk melinierkan model, yaitu sebagai berikut :

$$\text{Ln } Y = a + b_1\text{Ln}X_1 + b_2\text{Ln}X_2 + e_i$$

Dimana :

Ln Y : (PDRB) Sektor Ekonomi Unggulan

LnX<sub>1</sub> : Investasi pemerintah (total)

LnX<sub>2</sub> : Investasi Swasta (total)

b<sub>i</sub> : Parameter yang akan di estimasi

a : Konstanta

e<sub>i</sub> : Variabel pengganggu (error term)

Hasil dari model regresi selanjutnya akan dievaluasi melalui pengujian Secara Analisa Statistik.

Pengujian secara analisa statistik dapat dilakukan dengan cara :

**a. Uji t-Statistik**

Pengujian dengan t-statistik bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel dependen dengan asumsi variabel independen lain di anggap konstan. Apabila nilai t-statistik < t-tabel, maka hipotesis nol diterima. Ini berarti antar variabel independen dengan variabel dependen tidak berpengaruh secara nyata. Sebaliknya, apabila nilai t-statistik > t-tabel, maka hipotesis nol ditolak, dengan kata lain hipotesis alternatif diterima. Bisa juga dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Hipotesisnya :

$H_0 : \beta = 0$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai t-tabel diperoleh dengan menentukan derajat kebebasan sebesar n-k, n adalah banyaknya tahun observasi, k ialah banyaknya koefisien yang terdapat dalam persamaan (tidak termasuk intersept).

**b. Uji  $R^2$**

koefisien determinasi  $R^2$  sebagai ukuran ketepatan penafsiran (goodness of fit) yang menunjukkan proporsi variasi yang diterapkan oleh regresi. Koefisien determinasi  $R^2$  juga menjelaskan proporsi atau persentasi

sumbangan variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen. Semakin mendekati 1, maka tingkat kemampuan menerangkan hasil estimasi semakin tinggi.

### c. Uji Ekonometrika

- **Uji Autokorelasi (uji Durbin-Watson)**

Untuk menguji penelitian ini maka dilakukan uji autokorelasi atau serial korelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan cara melihat nilai yang terdapat pada Durbin-Watson. (D-W).

- **Uji Multikolinieritas**

Untuk mengetahui apakah model terkena multikolinieritas, maka peneliti melihat hasil perhitungan SPSS. Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas yang ada pada model ini. Dengan berpedoman pada nilai *VIF* dan *TOLERANCE*. Jika *VIF* di sekitar angka 1 dan mempunyai *TOLERANCE* mendekati 1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu (error) tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas. Kasus heteroskedastisitas terjadi apabila gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi, akibat dari adanya heteroskedastisitas penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Peneliti melihat melalui pola yang dihasilkan melalui grafik, dimana,

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **Analisa Ekonomi**

Analisa ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip dari teori ekonomi. Jika nilai maupun tanda taksiran itu harus ditolak kecuali ada alasan yang kuat untuk menyatakan bahwa kasus ini, prinsip-prinsip ekonomi tidak berlaku. Analisis ekonomi dapat dijelaskan melalui koefisien masing-masing variabel bebas.

Kemudian untuk perhitungan pengeluaran pembangunan tahun 1995-1999 dilakukan penyesuaian. Hal ini dikarekan adanya perubahan format pada APBD pada tahun 2000, yaitu dari APBD menurut tahun fiskal dimulai dari tanggal 1 April sampai 31 Maret tahun berikutnya, menjadi APBD menurut tahun kalender dimulai dari 1 Januari sampai 31 Desember tahun yang sama. Adapun rumus yang digunakan untuk penyesuaian tersebut dengan menggunakan pendekatan yang digunakan oleh BPS untuk menghitung angka penyesuaian tersebut dengan rumus :

$$Y_t = \left(\frac{3}{4} Y_t\right) + \left(\frac{1}{4} Y_{t-1}\right)$$

$Y_t$  = APBD tahun t

$Y_{t-1}$  = APBD tahun sebelumnya

Selain itu Perhitungan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tahun dasar 2000, sehingga data PDRB atas dasar tahun 1993 disesuaikan dengan perhitungan atas dasar tahun 2000. Pendekatan yang digunakan BPS untuk menghitung penyesuaian tersebut adalah sebagai berikut :

$$IB \text{ PDRB thn } t_{(1993)} = \left( \frac{\text{PDRB thn } t_{+1(1993)}}{\text{PDRB thn } t_{(1993)}} \right) \times 100$$

$$\text{PDRB thn } t_{(2000)} = \left( \frac{1}{IB \text{ PDRB thn } t_{(1993)}} \right) \times \text{PDRB thn } t_{+1(2000)}$$

Keterangan :

Thn t(1993) = PDRB tahun t atas dasar harga konstan tahun 1993

IB PDRB = Indeks berantai PDRB

thn t+1(1993) = PDRB pada tahun diatas periode PDRB tahun t atas dasar harga konstan tahun 1993.

Thn t(2000) = PDRB tahun t atas dasar harga konstan tahun 2000

Thn t+1(2000) = PDRB pada tahun diatas periode tahun t atas dasar harga konstan tahun 2000

### 1.5.6. Penelitian Terdahulu

Taufik M. dan Syirod S. (2000) dengan menggunakan metode LQ untuk menganalisis potensi relatif sektor ekonomi Propinsi Sumatera Selatan, menemukan :

Melalui analisis Location Quotient diketahui bahwa sektor basis di Propinsi Sumatera Selatan adalah sektor Pertanian, Pertambangan minyak dan gas, dan perdagangan, Tetapi berdasarkan analisis shift share sektor

yang relatif bisa dikembangkan adalah sektor pertanian ( pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan ), sub sektor penggalian non migas, sub sektor industri migas, perdagangan dan jasa. Pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan banyak ditentukan oleh nasional share.

Dari hasil studi yang dilakukan oleh Irman dan Fahrizal Bahri (2003) dalam penelitiannya mengenai Analisis Potensial Sektoral Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan. Dari hasil pembahasan disimpulkan, bahwa terdapat empat sektor ekonomi unggulan, yakni sektor pertanian, industri, perdagangan , hotel dan restoran dan keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Dari hasil perhitungan berdasarkan analisis shift share, maka untuk sektor ekonomi kabupaten Lahat yang mempunyai kedudukan potensial berada pada 3 sektor yaitu industri pengolahan, bangunan, dan keuangan, serta persewaan dan jasa perusahaan. Peningkatan nilai produksi sektor pertanian, bangunan, jasa-jasa adalah signifikan dan positif terhadap kesempatan kerja di sektor-sektor tersebut. Ini berarti bahwa kalau terjadi kenaikan produksi sektor-sektor tersebut *ceteris paribus* akan menyebabkan kenaikan kesempatan kerja pada sektor-sektor tersebut. Sementara untuk produksi sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, *ceteris paribus* akan menyebabkan penurunan kesempatan kerja pada sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan bagi penduduk kabupaten Lahat, tetapi menyerap tenaga kerja yang berasal dari luar daerah

Nursyawalina (2005) dalam penelitiannya mengenai pengeluaran pemerintah daerah terhadap sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Lahat dan Muaraenim. Kesimpulannya yaitu :

1. Sektor ekonomi unggulan berdasarkan perhitungan LQ untuk kabupaten Muaraenim yaitu sektor pertambangan dan penggalian dan sektor listrik gas dan air bersih, sedangkan untuk sektor ekonomi unggulan kabupaten Lahat yaitu sektor pertanian sektor bangunan, sektor keuangan persewaan dan jasa perusahaan dan sektor jasa.
2. Dari hasil regresi sederhana, investasi pemerintah didalam pengeluaran pembangunan didaerah dengan melihat sektor unggulan sangat kecil peranannya. Hal ini terlihat dalam pengeluaran Pembangunan pada sektor unggulan sangatlah rendah dibandingkan pendapatan (PDRB) yang dihasilkan sektor unggulan di Kabupaten Lahat dan kabupaten Muaraenim. Sehingga pengaruh pengeluaran pembaganan tidak secara langsung pada sektor unggulan, akan tetapi pengeluaran pembangunan terfokus pada investasi publik yang memfasilitaskan pembangunan pada sarana dan prasarana infrastruktur.

#### **1.5.7. Batasan Variabel**

1. Investasi adalah pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.
2. Investasi pemerintah adalah pengeluaran pembangunan atau pelayanan publik pemerintah daerah yang digunakan untuk proyek- proyek yang ada di setiap instansi/ dinas, baik fisik maupun non fisik. Hal ini tercermin berdasarkan total alokasi pengeluaran pembangunan atau

pelayanan publik yang tertuang dalam APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah).

3. Sedangkan investasi swasta yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Asing yang menginvestasikan modalnya di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Investasi total swasta terdiri dari, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) dimana nilai PMA yang di konversikan terhadap rupiah, berdasarkan nilai tukar rata-rata dolar terhadap rupiah pada tahun yang bersangkutan. Data Investasi swasta diperoleh hanya dari Badan Koordinator Penanaman Modal Daerah Sumatera Selatan.
4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit Produksi dalam periode satu tahun. Yaitu di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
5. *Location Quotient* (LQ) adalah untuk mengetahui sektor ekonomi yang berpotensi untuk dijadikan sektor andalan. Apabila  $LQ > 1$  sektor yang dikaji berpotensi dan bila  $LQ < 1$  sktor yang dikaji tidak berpotensi.
6. Sektor unggulan adalah sektor yang memiliki potensi daerah dan memberikan kontribusi lebih besar pada sektor-sektor PDRB yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2005. *Dasar-dasar Ekonomi wilayah*: Jakarta, Graha Ilmu,
- Badan Pusat Statistik Sumsel. *Ogan Komering Ilir Dalam Angka*. Berbagai Edisi.
- Badan Pusat Statistik Sumsel. *PDRB Ogan Komering Ilir*. Berbagai Edisi.
- Boex, Jameson, Jorge Martines-Vazques. 2000. *The Designs of Equalization Grants : Theory and Applications*, World Bank Institute.
- Deliarnov. 1997. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*.-
- Okavian, Eko. 2004. *Analisis Pengeluaran Pemerintah di Bidang Infrastruktur. (Studi Kasus Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan)*. Tesis. Palembang. Pascasarjana UNSRI
- Pemerintah Daerah Ogan Komering Ilir *Laporan Perhitungan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah OKITahun 2003-2006*
- Irman dan Fachrizal B. 2003 *Analisis potensi Sektorial Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan* Kajian Ekonomi. Vol 2 No 1 : 57-76
- Kuncoro, Mudrajad, 2000, *Desentralisasi Fiskal di Indonesia : Dilema Otonomi dan Ketergantungan*. Dalam PRISMA, April 1995, LP3ES, Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. *Reformasi Perencanaan Strategi dan Peluang*. Penerbit Erlangga
- Musgrave, Richad.A dan Peggy B Musgrave. 1991 *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*. Erlangga hal 7-12
- Musgrave, Richad.A. 1959 *The Theory of Publik Finance*. International Student Edition. McGRAW-HILL KOGAKUSHA, LTD.
- Mangkoesebroto, Guritno. 2001. *Ekonomi Publik edisi 3*. Yogyakarta: BPFE
- Nopirin, *Ekonomi Moneter buku II*, BPFE, Yogyakarta, 1984
- Nursyawalina, 2005. "*Analisis Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Pengaruhnya Terhadap Sektor Ekonomi Unggulan (Lahat dan Muara Enim)*" Tesis Palembang. Pascasarjana UNSRI.
- Perkembangan Realisasi Investasi Swasta, Badan Koordinator Penanaman Modal Daerah Sumatera Selatan*
- Richadson, H. W 2001 *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

- Sidik, Machfud. *Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Sebagai Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal*. hal 4-5. [www.google.pkpd-fiskal.pdf](http://www.google.pkpd-fiskal.pdf)
- Suandi Hamid, Edy. 2005. *Upaya Mengatasi Ketimpangan Fiskal Dalam Era Otonomi Daerah*. ULL PRESS.
- Suparmoko. 2000. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2000. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Taufiq M. dan Syirod. 2002. *Potensi Relatif Sektor-Sektor Ekonomi Provinsi Sumatera Selatan*. Kajian Ekonomi. Vol 1 No 1 : 1-13